

DAILY MARKET INSIGHT

Rabu, 24 Desember 2025

Global

Semalam di Amerika Serikat (AS), indeks saham naik untuk sesi keempat berturut-turut karena saham-saham kecerdasan buatan terus berkinerja lebih baik selama pekan yang dipersingkat oleh liburan. Indeks S&P 500 naik 0,46%, ditutup pada level rekor 6.909,79. Indeks Nasdaq Composite naik 0,57% dan berakhir di 23.561,84. Kenaikan pada raksasa teknologi Nvidia dan Broadcom, yang masing-masing naik sekitar 3% dan lebih dari 2%, mengangkat indeks tersebut. Indeks Dow Jones Industrial Average naik 79,73 poin, atau 0,16%, dan ditutup di 48.442,41. Harga emas spot mencapai rekor baru pada hari Rabu, melampaui \$4.500 per ons untuk pertama kalinya, didorong oleh dolar yang lebih lemah, ketegangan geopolitik, dan ekspektasi penurunan suku bunga Federal Reserve AS. Emas telah mencatatkan serangkaian rekor tertinggi sepanjang masa tahun ini, melonjak lebih dari 70% sejak awal tahun. Platinum juga melonjak ke rekor tertinggi sepanjang masa, melampaui \$2.300 per ons. Indeks dolar AS telah melemah hampir 10% sejak awal tahun. Pasar Asia-Pasifik diperdagangkan beragam pada hari Rabu, dengan beberapa indeks diperkirakan akan tutup lebih awal karena libur Malam Natal.

Domestik

Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) mencatat total jumlah investor pasar modal Indonesia telah mencapai 20,1 juta Single Investor Identification (SID) per 19 Desember 2025. Direktur Utama KSEI Samsul Hidayat mengatakan, jumlah investor tersebut bertumbuh 35% sejak awal tahun. Angka ini naik dari akhir tahun 2024 yang tercatat sebesar 14,8 juta. Dari total SID tersebut, investor reksadana mendominasi dengan raihan sebanyak 18.990.746. Sementara itu, investor saham tercatat sebesar 8.504.712, dan investor SBN sebesar 1.405.712. Berdasarkan lokasinya, investor lokal mendominasi pasar modal sebesar 99,78%, dan investor asing sebesar 0,22%. Data ini diambil per akhir November 2025 sebesar 19.67 juta.

Pasar Valuta Asing dan Obligasi

Rupiah melanjutkan penurunan pada perdagangan kemarin dan secara bertahap menguji 16.800 sebelum bergerak dikisaran 16.790-16.800. Kisaran perdagangan USD/IDR hari ini pada 16.730-16.810. Pasar obligasi Indonesia alami volume perdagangan yang rendah pada perdagangan kemarin. Para pelaku pasar enggan mengambil posisi menjelang libur panjang Natal. Para pelaku pasar terlihat melakukan aksi *take profit* pada obligasi tenor acuan 3-tahun. Imbal Hasil Obligasi tenor tersebut naik sebesar 4bps menjelang penutupan perdagangan.

Economic Data & Event		Actual	Previous	Forecast
KR	Consumer Confidence DEC	109.9	112.4	104
JP	BoJ Monetary Policy Meeting Minutes			
JP	Leading Economic Index Final OCT		108.2	110.0
US	MBA 30-Year Mortgage Rate DEC/19			
US	Initial Jobless Claims DEC/20		224K	226.0K
US	National People's Congress Standing Committee			

INTEREST RATES	%		
BI RATE	4.75		
FED RATE	3.75		
COUNTRIES	Inflation (YoY)		Inflation (MoM)
INDONESIA	2.72%		0.17%
U.S	3.00%		0.30%
BONDS	22-Dec	23-Dec	%
INA 10 YR (IDR)	6.16	6.15	(0.18)
INA 10 YR (USD)	4.88	4.89	0.02
UST 10 YR	4.16	4.16	0.00
INDEXES	22-Dec	23-Dec	%
IHSG	8645.84	8584.78	(0.71)
LQ45	859.73	848.96	(1.25)
S&P 500	6878.49	6909.79	0.46
DOW JONES	48362.68	48442.4	0.16
NASDAQ	23428.83	23561.8	0.57
FTSE 100	9865.97	9889.22	0.24
HANG SENG	25801.77	25774.1	(0.11)
SHANGHAI	3917.36	3919.98	0.07
NIKKEI 225	50402.39	50412.8	0.02

FOREX	23-Dec	24-Dec	%
USD/IDR	16785	16780	(0.03)
EUR/IDR	19763	19812	0.25
GBP/IDR	22628	22710	0.36
AUD/IDR	11189	11261	0.65
NZD/IDR	9752	9815	0.64
SGD/IDR	13038	13084	0.35
CNY/IDR	2385	2388	0.09
JPY/IDR	107.26	107.79	0.50
EUR/USD	1.1774	1.1807	0.28
GBP/USD	1.3481	1.3534	0.39
AUD/USD	0.6666	0.6711	0.68
NZD/USD	0.5810	0.5849	0.67

Disclaimer: Informasi yang terkandung dalam dokumen ini diambil dari sumber sebagaimana tercantum dibawah ini. Namun, PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak menjamin baik tersurat maupun tersirat tentang keakuratan dan kebenaran dari seluruh informasi dan atau data dalam informasi ini. PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak bertanggung jawab secara langsung maupun tidak langsung atas kerugian, konsekuensi, kehilangan keuntungan atau ganti rugi yang mungkin timbul atas segala konsekuensi hukum dan atau keuangan terkait dengan keakuratan, kelengkapan, kesalahan, kelalauan dan ketepatan dari informasi, data dan opini yang terkandung dalam informasi ini termasuk di mana kerugian yang timbul atas kerugian yang diduga muncul karena isi dari informasi tersebut. Perubahan terhadap informasi, data dan opini yang terkandung pada informasi ini dapat berubah setiap saat tanpa pemberitahuan terlebih dahulu. Tidak ada bagian dari informasi ini yang bisa dianggap dan atau untuk difasirkan sebagai rekomendasi, perawaran, permintaan, ajakan, saran atau promosi yang dilakukan oleh PT Bank Danamon Indonesia Tbk untuk melakukan transaksi investasi atau instrumen keuangan baik yang dirujuk di sini atau sebaliknya. informasi ini bersifat umum dan hanya dipersiapkan untuk tujuan informasi saja. Investor disarankan untuk meminta saran profesional dari penasihat keuangan dan/atau penasehat hukum sebelum melakukan investasi. Terkait perlindungan hak cipta, informasi ini hanya ditujukan untuk digunakan oleh penerima saja dan tidak dapat diproduksi ulang, didistribusikan atau diterbitkan untuk tujuan apa pun tanpa sebelumnya mendapat persetujuan dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan PT Bank Danamon Indonesia Tbk tidak bertanggung jawab atas tindakan pihak ketiga dalam hal ini."

Source: Bloomberg, CNBC, CNBC Indonesia, Bank Indonesia, Trading Economics